

## **ABSTRAK**

Yogyakarta sebagai kota budaya juga mengalami degradasi budaya. Salah satu warisan budaya yang mulai memudar eksistensinya juga yaitu Ketoprak Tobong atau Ketoprak Tonil. Terdapat dinamika-dinamika kelompok dalam Ketoprak Tobong, akan tetapi komunikasi kelompok dalam Ketoprak Tobong dapat mempertahankan eksistensi kelompok. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui komunikasi kelompok seni Ketoprak Tobong dalam mempertahankan eksistensi kelompok. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu komunikasi kelompok ketoprak Tobong berjalan dengan baik setiap harinya, akan tetapi tetap saja terkadang tak lepas dari sebuah konflik atau permasalahan, yang meliputi permasalahan antar pemain, dengan dalang, dengan juragan dll. Tatap muka yang terjadi setiap hari membuat kelompok seni ketoprak Tobong dapat bertahan dari dinamika yang terjadi pada kelompoknya. Apabila terjadi sebuah konflik dalam kelompok maka dapat teratasi karena rumah antar satu pemain dengan pemain lainnya sangat berdekatan. Tujuan komunikasi dari ketoprak Tobong yaitu untuk terus dapat mempertahankan eksistensi dari ketoprak Tobong, selain itu agar semua anggota dapat memberikan gagasannya untuk kemajuan dari ketoprak Tobong sendiri. Selain itu komunikasi antar pemain ketoprak Tobong dapat untuk memahami keinginan satu anggota dengan anggota lainnya.

Kata Kunci: Dinamika Kelompok, Komunikasi Kelompok, Ketoprak, dan Kesenian

## **ABSTRACT**

The cultural city of Yogyakarta as well as degraded culture. One of the cultural heritage diminished its existence also namely Ketoprak Tobong or Ketoprak Tonil. There are dynamics-group dynamics in Ketoprak Tobong, but group communication in Ketoprak Tobong can maintain the existence of the group. The purpose of this research was to know the art of group communication Ketoprak Tobong in defending the existence of the group. The research method used that was qualitative. The source of the data used, namely primary and secondary sources. Engineering data collection, observation, interview and documentation. The results of this research, namely research on group communication ketoprak Tobong runs really well every day, there are no problems that means making ketoprak tobong can not run properly. Face-to-face every day making art group dynamics will skimpy Tobong ketoprak on his group. If the dynamics within the group so it can be resolved because the House between one player with another player very close together. The goal of communication from ketoprak Tobong was to continue to be able to defend the existence of ketoprak Tobong, in addition so that all members can give the idea to progress from ketoprak Tobong himself. Besides communication between players ketoprak Tobong can to understand the wishes of one Member by other members.

*Keywords: Group Dynamics, Group Communication, Ketoprak and Art.*